

ABSTRAKSI

Perbankan di Indonesia telah mengalami masalah-masalah yang apabila diamati akar penyebabnya (root causes) adalah lemah dan tidak diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) suatu bank mengakibatkan badan pengawas sulit mendeteksi praktik kecurangan yang dilakukan oleh pengurus dan pejabat. Peran strategis Sumber Daya Manusia (SDM) bagi suatu perusahaan, merupakan hal yang tidak terbantahkan lagi. Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang berharga. Bila sebelumnya pertimbangan efisiensi lebih dominan dalam memutuskan apakah para pekerja akan dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan, maka sekarang berganti dengan pertimbangan investasi. Maka sejak itu didirikanlah Sentra Pendidikan yang digunakan sebagai wadah pelatihan demi memajukan SDM karyawan yang ada.

Metode yang digunakan penulis awalnya dengan mempelajari pengertian dan hal-hal mendasar melalui literatur mengenai Sentra Pendidikan lalu wawancara dengan narasumber yang terkait dan observasi lapangan. Hasil studi banding ini kemudian dijadikan referensi bagi perancangan Sendik BRI Wilayah Semarang. Tapak yang digunakan adalah tapak yang beradai di BWK VIII yaitu Kecamatan Gunung Pati, Semarang. Selain itu juga dibahas mengenai penataan massa dan ruang dalam bangunan, penampilan bangunan, struktur, serta utilitas yang dipakai dalam perancangan Sendik BRI Wilayah Semarang.

Konsep perancangan ditekankan pada konsep ini adalah dengan merubah kebiasaan lama yang umumnya pusdiklat merupakan massa banyak menjadi single building dengan mementingkan factor keefisienan ruang dan letak yang ada. Sehingga peserta didik lebih mudah dalam mencapai antar ruangan yang ada di Sendik BRI wilayah Semarang.

Kata kunci : *Sendik BRI, single building*